

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *LOAN TO ASSETS RATIO* DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP JUMLAH PEMBIAYAAN PADA BANK MUAMALAT INDONESIA
(Periode Januari 2004-Juni 2006)**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH :
ISMI ROHIMATUN
03390509**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMBIMBING :
1. SUNARSIH, SE., M.Si
2. JOKO SETYONO, SE., M.Si

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008

ABSTRAK

Bank Muamalat Indonesia adalah salah satu lembaga keuangan bank yang beroperasi sesuai dengan syariah Islam. Bank Muamalat menghimpun dana dari masyarakat diantaranya melalui tabungan, deposito dan giro. Hasil dana yang dihimpun bank tersebut kemudian disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Dalam menyalurkan pembiayaan, bank dipengaruhi antara lain oleh rasio kecukupan modal atau biasa disebut dengan *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to assets ratio* (LAR) dan dana pihak ketiga.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pengaruh antara CAR, LAR dan DPK terhadap jumlah pembiayaan baik secara individual maupun bersama-sama. Kegunaan dari penelitian ini adalah supaya dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan bagi praktisi perbankan syariah dan untuk memperkaya penelitian-penelitian yang sudah ada terutama yang berkaitan dengan perbankan syariah serta dapat dijadikan bahan acuan dan pertimbangan untuk penelitian di masa mendatang.

Hipotesis penelitian pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif antara CAR, LAR dan DPK terhadap jumlah pembiayaan baik secara individual maupun bersama-sama.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan dan bersifat *asosiatif interaktif*. Analisis yang digunakan pada penelitian adalah analisis regresi linier berganda dengan metode *ordinary least square* (OLS). Uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji saumsi klasik dan uji hipotesis.

Dari hasil olah data diperoleh bahwa CAR berpengaruh positif terhadap pembiayaan dengan nilai koefisien 100762,7 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). LAR memiliki nilai koefisien regresi 3837593 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga LAR dikatakan memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan. Dana pihak ketiga juga memiliki pengaruh yang positif terhadap pembiayaan, ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,942 dan nilai signifikansi 0,000, yang mana lebih kecil dari nilai tingkat kepercayaan 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari uji hipotesis yang dilakukan, uji statistik t juga diperoleh hubungan yang positif. Ini terlihat dari $sig < 0,05$, sedangkan pada uji hipotesis yang dilakukan dengan uji statistik F diperoleh nilai F hitung 1740,433 lebih besar dari F table 2,92 ($1740,433 > 2,92$) dan juga nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu dikatakan bahwa ketiga variabel independen mempunyai hubungan yang positif secara bersama-sama terhadap jumlah pembiayaan.

Koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 99,4%, yaitu variasi pembiayaan Bank Muamalat Indonesia dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen. Sedangkan sisanya 0,6% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model.

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ismi Rohimatun
NIM : 03390509
Jurusan-Prodi : Muamalat -Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Asset Ratio (LAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia periode Januari 2004-Juni 2006*, adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

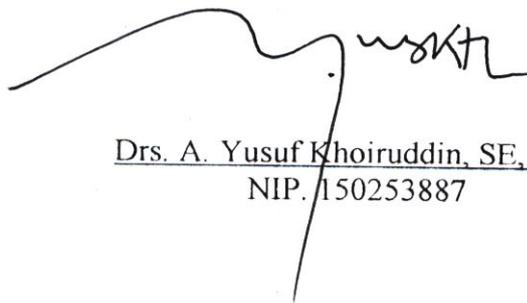
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

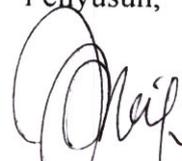
Yogyakarta, 6 Jumadil Awal 1429 H
12 Mei 2008 M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
NIP. 150253887

Penyusun,



Ismi Rohimatun
NIM. 03390509

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Ismi Rohimatun
Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan megoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ismi Rohimatun
NIM : 03390509
Judul : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Asset Ratio* (LAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia periode Januari 2004-Juni 2006.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Jumadil Awal 1429 H
12 Mei 2008 M

Pembimbing I


Sunarsi, S.E., M.Si.
NIP. 150292259

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Ismi Rohimatun
Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan megoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ismi Rohimatun
NIM : 03390509
Judul : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Asset Ratio (LAR)* dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia periode Januari 2004-Juni 2006.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

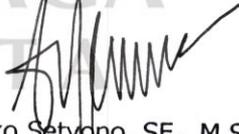
Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Jumadil Awal 1429 H
12 Mei 2008 M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing II


Joko Setyono, SE., M.Si.
NIP. 150321647

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
NOMOR : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/017/2008

Skripsi/Tugas akhir dengan judul : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Assets Ratio* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia (Periode Januari 2004- Juni 2006)

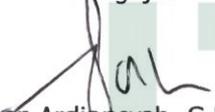
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ismi Rohimatun
NIM : 03390509
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 30 Juni 2008
Nilai munaqasyah : B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

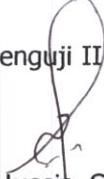
TIM MUNAQASYAH
Ketua sidang


Sunarsih, S.E., M.Si
NIP. 150292259

Penguji I


Misren Ardiansyah, S.E., M.Si
NIP. 150300993

Penguji II


M. Fakhri Husein, S.E., M.Si.
NIP. 150368327

Yogyakarta, 28 Juli 2008
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah
DEKAN




Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP. 150240524

MOTTO

Bukanlah kami telah melapangkan untukmu dadamu

Dan kami telah menghilangkan darimu bebanmu

Yang memberatkan punggungmu

Dan kami tinggikan bagimu sebutan (nama) mu

Kami sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan

sungguh-sungguh (urusan) yang lain

Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap

(Al-Insyirah: 1-8)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Kuhaturkan sujud syukurku kehadiran-Mu atas tangis dan tawaku yang selalu menghiasi hari-hariku

Dengan air mata dan segenap jiwa kupersembahkan karyaku ini untuk:

Ibu dan ayahku tersayang

Yang dengan sepenuh hati memberiku kasih sayang dan motivasi baik lahir maupun batin

Meski terkadang mereka tersenyum dalam tangis dan menangis dalam senyuman

Kakak serta adik-adikku

Yang selalu menemaniku dalam kesunyian sebagai penyemangat hidupku

Sahabat-sahabatku

Yang telah rela mengorbankan waktunya untukku

Dan teruntuk "Dia" yang selalu ada disetiap warna hatiku

Serta untuk semua orang yang kucintai dan merasa mencintaiku

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	-
ت	Tā'	t	-
ث	ṡā	ṡ	s (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	-
ح	ḥā'	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	-
د	dāl	d	-
ذ	ẓāl	ẓ	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	-
ز	zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	syīn	sy	-
ص	ṡād	ṡ	ṡ (dengan titik di bawah)

ض	ḍād	ḍ	ḍ (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	ṭ (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	ẓ (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	-
ف	Fā'	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	Hā'	h	-
ء	hamzah	'	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Yā'	y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba يذهب - ya'zhabu
 سئل - su'ila ذكر - zu'kira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
و	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa هول - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah dan alif atau alif Maksurah	ā	a dengan garis di atas

ي	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
و	ḍammah dan wawu	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال - qāla	قيل - qīla
رمى - ramā	يقول - yaqūlu

4. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua:

a. Ta Marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: طلحة - Ṭalḥah

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ḥa /h/

Contoh: روضة الجنة - rauḍah al-Jannah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut

dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

نَعْمَ - nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qomariyyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Cotoh : الرَّجُل - ar-rajulu

السَّيِّدَة - as-sayyidatu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh: الْقَلَم - al-qalamu

الْجَلال - al-jalālu

الْبَدِيع - al-badī'u

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيء - syai'un امرت - umirtu
النوء - an-nau'u تأخذون - ta'khuzūna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn atau
Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Fa 'aufū al-kaila wa al-mīzāna atau
Fa 'aufūl – kaila wal – mīzāna

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital

seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya = huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وما محمد إلا رسول - wa mā Muḥammadun illā Rasūl
إنّ أول بيت وضع للناس - inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - naṣrun minallāhi wa fathun qorīb
لله الأمر جميعاً - lillāhi al-amaru jamī'an

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transiterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين . أشهد ان لا اله إلا الله الملك الحق المبين , وأشهد أنّ
محمّدا عبده ورسوله صادق الوعد الأمين . اللهم صل وسلم وبارك على سيّدنا
محمّد وعلى آله واصحابه اجمعين . أمّا بعد

Segala puji bagi Allah, penyusun panjatkan kehadiran-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, sehingga berkat Beliaulah kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan berupa agama Islam.

Atas pertolongan-Nyalah dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si. selaku Kepala Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sunarsih, SE., M.Si. selaku pembimbing I dan bapak Joko Setyono, SE., M.Si selaku pembimbing II, yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Ibu dan bapak tercinta, adikku tersayang, terima kasih atas doa dan bantuan moril dan materiil dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. “Dia”ku, terima kasih atas semuanya. Segala rasa tak pernah bicara dan tak pernah tuk terucap. Tak kan pernah kulupa semua kenangan bersamamu.
7. Sahabat-sahabatku Maria, Asmi, Deni, Iir, Dian, Mas Is dan semua teman-teman KUI 1&2. Tanpa kalian skripsi ini mungkin belum terselesaikan.
8. Dan untuk semua yang telah membantuku dalam penyelesaian skripsi ini
Semoga Allah SWT memberikan kebaikan yang lebih kepada semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penyusun
Ismi Rohimatun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	9
F. Hipotesis Penelitian	13
G. Metode Penelitian	13

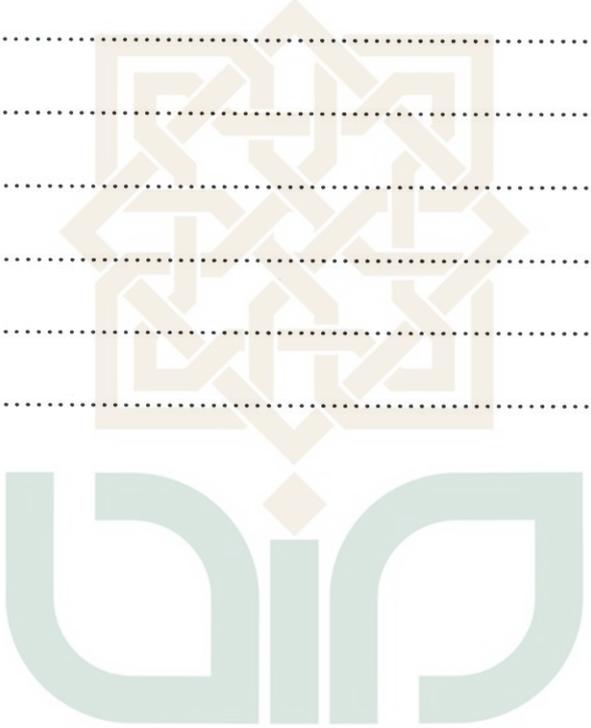
BAB II	LANDASAN TEORI	25
	A. Pengertian Bank Syari'ah	25
	B. Peranan Bank Syari'ah	28
	C. Tujuan Bank Syari'ah	29
	D. Rasio Kecukupan Modal	31
	E. <i>Loan to Assets Ratio</i>	33
	F. Dana Pihak Ketiga	34
	G. Pembiayaan	37
BAB III	GAMBARAN UMUM BANK MUAMALAT INDONESIA	42
	A. Sejarah dan Dasar Pemikiran Berdirinya Bank Muamalat Indonesia	42
	B. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia	46
	C. Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia	47
	D. Pengembangan Sumber Daya Manusia	47
	E. Produk dan Jasa Layanan Bank Muamalat Indonesia	48
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	53
	A. Uji Asumsi Klasik	53
	1. Normalitas	53
	2. Multikolinearitas	56
	3. Autokorelasi	58
	4. Heterokedastisitas	60
	5. Linearitas	63

B. Analisis Regresi Berganda	65
C. Uji Hipotesa	67
1. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)	67
2. Uji Signifikasi Secara Bersama-sama (Uji Statistik f)	71
3. Kemampuan Determinasi	73
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	76
C. Keterbatasan Penelitian	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	20
Tabel 4.1	55
Tabel 4.2	57
Tabel 4.3	58
Tabel 4.4	59
Tabel 4.5	60
Tabel 4.6	63
Tabel 4.7	64
Tabel 4.8	65
Tabel 4.9	73



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	54
Gambar 4.2	62



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang ajarannya bersifat universal. Artinya ajaran yang dibawa Islam bersifat menyeluruh dan mencakup pada segala bidang kehidupan. Dengan sistem ajaran tersebut, lembaga keuangan muncul sebagai sarana untuk aktivitas konsumsi, simpanan dan investasi. Adapun lembaga keuangan tersebut terdiri dari lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank.

Bank adalah suatu lembaga yang aktivitasnya menghimpun dana dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternatif investasi. Sehubungan dengan aktivitas bank tersebut, bank sering mendapat sebutan sebagai lembaga kepercayaan dalam mengelola uang. Hal inilah yang membedakan antara bank dengan perusahaan lain.

Kini lembaga keuangan khususnya bank telah semakin berkembang. Salah satu buktinya adalah dengan adanya bank yang berbasiskan Islam atau biasa disebut dengan bank syariah. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.¹ Bank syariah dapat juga diartikan sebagai lembaga

¹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, edisi 2 (Yogyakarta: Ekonosia, 2005), hlm. 27.

keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW.²

Bank Muamalat Indonesia adalah bank syariah yang pertama kali berdiri di Indonesia. Bank Muamalat Indonesia lahir sebagai hasil kerja tim perbankan MUI. Akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia ditandatangani pada tanggal 1 November 1991. Pada saat akte pendirian ini terkumpul komitmen pembelian saham sebanyak Rp. 84 miliar. Pada tanggal 3 November 1991, dalam acara silaturahmi Presiden di Istana Bogor, dapat dipenuhi dengan total komitmen modal setor Rp. 106.126.382.000,-. Dana tersebut berasal dari Presiden dan Wakil Presiden, sepuluh Menteri Kabinet Pembangunan V, juga Yayasan Amal Bhakti Pertiwi, PT PAL dan PT Pindad. Selanjutnya Yayasan Dana Dakwah Pembangunan ditetapkan sebagai yayasan penopang bank syariah. Dengan terkumpulnya modal awal tersebut, pada tanggal 1 Mei 1991, Bank Muamalat Indonesia (BMI) mulai beroperasi.³

Kinerja (*performance*) Bank Muamalat Indonesia (BMI) dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan, perkembangan BMI pun sebagai bank syari'ah pertama dan murni syari'ah tergolong cepat dan mengesankan. Perkembangan Bank Muamalat Indonesia (BMI) dapat dilihat dari sisi kinerja keuangan baik itu dari sisi permodalan, likuiditas, efisiensi, kualitas aktiva dan beberapa kriteria kinerja keuangan lainnya yang dapat menunjukkan kondisi suatu bank dalam keadaan baik.

² Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 13.

³ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, edisi 2 (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 31.

Saat krisis moneter yang melanda Indonesia Juli 1997 telah mengakibatkan terpuruknya ekonomi dan bahkan telah menimbulkan krisis multidimensi mulai dari krisis ekonomi, finansial, politik maupun sosial. Pertumbuhan ekonomi yang mencapai rata-rata 7 % per tahun tiba-tiba menurun secara fantastis menjadi minus 15 % di tahun 1998 atau turun sebesar 22 %. Inflasi yang terjadi sebesar 78 %, jumlah PHK meningkat, penurunan jumlah daya beli dan kebangkrutan sebagian besar konglomerat dan dunia usaha telah melingkupi krisis ini.⁴

Akan tetapi, krisis ekonomi yang terjadi telah membuktikan bahwa bank yang beroperasi dengan prinsip syari'ah relatif dapat bertahan di tengah gejolak nilai tukar dan tingkat suku bunga yang tinggi. Namun di sisi lain, bank syari'ah khususnya Bank Muamalat Indonesia (BMI) juga mengalami kesulitan dalam keuangannya. Tingkat pertumbuhan Bank Muamalat Indonesia (BMI) di akhir tahun 1997 turun menjadi 18 % dari rata-rata 40 % per tahun. Kemudian pada tahun 1998, Bank Muamalat Indonesia (BMI) sama sekali tidak ada pertumbuhan, bahkan negatif. Hal ini menyebabkan BMI tidak memperoleh laba operasional akibat dari terjadinya peningkatan biaya yang cukup banyak sebagai dampak krisis ekonomi, khususnya penghapusan aktiva produktif yang tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan.⁵ Meskipun mengalami penurunan kinerja, Bank Muamalat Indonesia (BMI) masih membukukan pendapatan margin dan bagi hasil yang positif dari total

⁴ Zainul Arifin, "*Memahami Bank Syari'ah, Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*", (Jakarta: Alfabeta, 2000), hlm. x.

⁵ Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia tahun 1998, hlm. 19.

dana yang disalurkan. Sehingga biaya dana yang harus ditanggung oleh BMI tidak membengkak setajam bank konvensional.⁶

Dari perjuangan yang telah dilaluinya, kini Bank Muamalat Indonesia dapat menjalankan perannya sebagai perantara keuangan dengan baik. Sesuai dengan yang disampaikan oleh teori intermediasi keuangan, yaitu bank memfokuskan pada peran mereka sebagai perantara⁷. Bank Muamalat Indonesia melaksanakan perannya, yaitu sebagai perantara bagi pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Oleh karena itu penulis ingin membuktikan seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan antara peran bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat yang mana dinilai dari rasio kecukupan modal atau biasa disebut dengan *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to assets ratio* (LAR) dan dana pihak ketiga (DPK) dan bank sebagai penyalur dana ke masyarakat atau pembiayaan.

Adapun alasan pemilihan CAR, LAR dan DPK sebagai variabel dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, mengenai rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) yang dicapai Bank Muamalat Indonesia (BMI) selalu berada di atas batas minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 8 %.⁸ Ketika bank-bank lainnya mengalami penurunan pada tingkat CAR akibat krisis ekonomi yang mengakibatkan mereka dilikuidasi atau diambil alih oleh

⁶ *Ibid*, hlm. 28-29.

⁷ Latifa M. Algaoud, Mervyn K. Lewis, *Perbankan Syariah: prinsip, praktik, prospek* (Jakarta: Serambi, 2003), hlm.99.

⁸ Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan, *Booklet Perbankan Indonesia* (Jakarta: Bank Indonesia, 2002), hlm. 23. Berdasarkan Peraturan BI No. 3/21.PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, bank wajib memenuhi rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 8 %, sejak akhir Desember 2001.

Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), BMI mampu mempertahankan CAR hingga berada di atas persyaratan yang dikeluarkan oleh bank sentral. *Kedua*, mengenai LAR yang dicapai mengalami peningkatan. Ketika krisis melanda bank dalam menyalurkan pembiayaannya sangat terbatas dan kini penyaluran pembiayaannya mengalami peningkatan. *Ketiga* mengenai dana pihak ketiga, Bank Muamalat Indonesia selalu mengalami peningkatan dalam menghimpunnya.

Dari uraian-uraian di atas, maka penulis merumuskan judul **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Assets Ratio* (LAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Jumlah Pembiayaan**. Obyek penelitian dan data yang digunakan berasal dari PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), karena pertimbangan ketersediaan data yang mencukupi.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dipaparkan di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap jumlah pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Loan to Assets Ratio* (LAR) terhadap jumlah pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap jumlah pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Assets Ratio* (LAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap jumlah pembiayaan secara bersama-sama pada Bank Muamalat Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah di atas, maka tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap jumlah pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia,
- b. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap jumlah pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia,
- c. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh *Loan to Assets Ratio* (LAR) terhadap jumlah pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia,
- d. Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Asset Ratio* (LAR) terhadap jumlah pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia.

2. Kegunaan

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan bagi praktisi perbankan syariah,
- b. Untuk memperkaya penelitian-penelitian yang sudah ada terutama yang berkaitan dengan perbankan syariah dan dapat dijadikan bahan acuan dan pertimbangan untuk penelitian di masa mendatang.

D. Telaah Pustaka

Beberapa karya ilmiah yang penyusun jumpai berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu:

Aida meneliti tentang hubungan antara giro, tabungan dan deposito dengan pembiayaan dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia pada perbankan syariah di Indonesia (periode Desember 2000-Juni 2006). Data yang digunakan berupa data sekunder runtun waktu bulanan dari Desember 2000 sampai dengan Juni 2006, sedangkan alat analisis yang digunakan adalah analisis korelasi kanonikal (*Canonical Correlation Analysis*). Dari penelitian tersebut, ditemukan hasil adanya hubungan yang positif antara giro, tabungan dan deposito dengan pembiayaan dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia.⁹

Miftaquoifah meneliti tentang analisis korelasi antara giro wadiah, tabungan mudarabah dan deposito berjangka mudarabah dengan total pembiayaan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 1996-2000. Dari penelitian yang menggunakan alat analisis korelasi *pearson product moment*

⁹ Nur Aida, "Hubungan Antara Giro, Tabungan dan Deposito Dengan Pembiayaan dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia Pada Perbankan Syariah di Indonesia (periode Desember 2000-Juni 2006)", skripsi tidak diterbitkan, fakultas Syariah (2006), hlm. 88.

dan simultan ini menghasilkan hubungan yang positif dan signifikan antara ketiga variabel independennya dengan unsur dependennya. Hubungan tersebut juga masuk dalam kategori sangat kuat.¹⁰

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas yaitu terletak pada variabel independennya. Pada penelitian di atas, tabungan, deposito dan giro berdiri sendiri-sendiri, sedangkan pada penelitian ini tabungan, deposito dan giro bersatu menjadi dana pihak ketiga dan ditambah dengan CAR serta LAR.. Selain itu periode yang digunakan pada penelitian ini, yaitu januari 2004 sampai dengan Juni 2006.

Wibowo meneliti tentang pengaruh rasio keuangan terhadap keputusan pembiayaan bank syariah. Dalam penelitiannya variabel independennya adalah rasio keuangan. Yang masuk di dalamnya adalah *Loan to Assets Ratio* (LAR), *Rate of Return on Loan Ratio* (RLR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Assets Utilization Ratio* (AUR), Dana Pihak Ketiga (DP) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Analisis yang digunakan regresi linier berganda, dengan data kuartalan yang dimulai dari kuartal I tahun 1993 sampai tahun 2001 kuartal IV. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa semua variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Faktor yang paling besar pengaruhnya adalah tersedianya dana yang berhasil dihimpun. Hasil ini terbukti dengan tingginya koefisien variabel LDR dan DP.¹¹

¹⁰ Binti Miftaquroifah."Analisis Korelasi Antara Giro Wadiah, Tabungan Mudarabah dan Deposito Berjangka Mudarabah Dengan Total Pembiayaan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 1996-2000", skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syariah (2005), hlm. 93-94.

¹¹ Muhammad Ghafur W, *Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini* (Yogyakarta : Biruni press,2007), hlm. 91-114.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel independennya dan periodenya. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu CAR, LAR dan DPK. Sedangkan data yang digunakan adalah data laporan keuangan bulanan Bank Muamalat Indonesia mulai Januari 2004 sampai Juni 2006, sehingga diperoleh data sebanyak 30.

E. Kerangka Teoritik

Bank merupakan suatu lembaga yang memiliki dua fungsi utama, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Selain itu, bank juga harus dapat menjaga kestabilan keuangan yang dimilikinya, baik dalam hal permodalannya maupun dalam hal kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

Dalam menghimpun dana, bank melalui tabungan, deposito dan giro. Sedangkan untuk menyalurkannya, bank mengeluarkan pembiayaan. Dalam menyalurkan pembiayaan, bank dipengaruhi antara lain oleh : rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio*, *Loan to Assets ratio* dan dana pihak ketiga.

Modal bank adalah aspek penting bagi suatu unit bisnis bank. Sebab beroperasi tidaknya atau percaya tidaknya suatu bank, salah satunya sangat dipengaruhi oleh kondisi kecukupan modalnya.¹² Rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* memiliki hubungan yang positif dengan pembiayaan. Ini sesuai dengan yang dikutip oleh Muhammad dari Johnson and Johnson dalam bukunya, modal bank digunakan sebagai dasar dalam penetapan batas

¹² Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta, Ekonisia: 2005), hlm. 103.

maksimum pemberian kredit. Jadi dalam memberikan kreditnya bank dipengaruhi oleh modal yang dimilikinya. Semakin besar modalnya maka batas maksimum pemberian kreditnya juga akan semakin meningkat.

Modal merupakan bagian dana yang dapat digunakan bank dalam aktivitas kesehariannya. Masalah kecukupan modal merupakan hal penting dalam bisnis perbankan. Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat. Sebab kecukupan modal bank menunjukkan keadaannya yang dinyatakan dengan suatu ratio tertentu yang disebut ratio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR).¹³

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui berapa jumlah modal yang memadai untuk menunjang kegiatan operasionalnya dan cadangan untuk menyerap kerugian yang mungkin terjadi.¹⁴ Rasio ini sering disebut sebagai rasio kecukupan modal, merupakan rasio yang menunjukkan kewajiban penyediaan modal minimum yang harus dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total aktiva tertimbang menurut resiko. Ketentuan dari Bank Indonesia menyatakan penyediaan CAR minimal 8%.¹⁵

Semakin tinggi modal yang dihasilkan bank, maka akan semakin baik. Bank yang memiliki kecukupan modal yang baik akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat akan bank tersebut. Sehingga bank akan lebih mudah

¹³ *Ibid.*, hlm. 106.

¹⁴ Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 562.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 573.

menghimpun dana dari masyarakat. Yang kemudian dana tersebut yang akan disalurkan untuk pembiayaan para nasabahnya. Semakin banyak dana yang terhimpun maka penyaluran dana untuk pembiayaan juga akan meningkat. Seperti yang disampaikan Muljono yaitu suatu bank akan melaksanakan ekspansi kreditnya maka otomatis harus dapat memperluas modalnya. Rivai menyampaikan bahwa CAR digunakan untuk mengukur kemampuan dana intern dalam menutup kredit macet. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik performa perkreditan bank karena semakin besar dana yang tersedia untuk menutup kredit macet.¹⁶

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan jumlah dana yang dihimpun dari nasabah melalui simpanan tabungan, deposito dan giro yang diperoleh dari bank.

Dana yang dihimpun tersebut akan dialokasikan bank untuk pembiayaan. Dana pihak ketiga yang dihimpun bank ini mempunyai pengaruh positif terhadap pembiayaan. Ini sesuai yang disampaikan Ghofur dalam bukunya yang menyatakan bahwa besar kecilnya pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syariah sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun. Hal yang sama juga disampaikan Muljono yaitu bahwa kemampuan bank dalam menjual kreditnya ke masyarakat akan sangat tergantung dari sumber-sumber dana yang dapat dikuasainya. Jadi apabila dana yang dihimpun meningkat maka jumlah pembiayaan juga akan

¹⁶ Veithzal Rivai, dkk, *Bank and Financial Institution Management Conventional and Sharia System*, hlm. 549.

meningkat. Tetapi apabila jumlah dana yang dihimpun menurun maka jumlah pembiayaan juga akan menurun.

Loan to Assets Ratio (LAR) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. LAR ini mempunyai pengaruh yang positif terhadap pembiayaan bank. Ini ditunjukkan dengan semakin tinggi rasio ini, maka tingkat likuiditasnya akan semakin kecil karena jumlah aset yang diperlukan untuk membiayai kreditnya menjadi semakin kecil.¹⁷

Suatu bank yang tidak likuid akibatnya akan sangat parah yaitu hilangnya kepercayaan dari para nasabahnya atau dari masyarakat luas. Hal ini dapat dipahami karena sebagian dana yang dimiliki dan disalurkan dalam bentuk perkreditan berasal dari masyarakat.¹⁸

Menurut Rivai¹⁹ *Loan to Assets Ratio* (LAR) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. LAR mempunyai pengaruh yang positif terhadap pembiayaan bank. Semakin tinggi rasio ini maka tingkat performa perkreditan semakin baik karena semakin besar komponen pinjaman yang diberikan dalam struktur total aktivitya.

¹⁷ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, edisi kedua (Bogor, Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 117.

¹⁸ Teguh Pudjo Muljono, *Manajemen Perbankan: Bank-bank komersiil*, edisi empat (Yogyakarta : BPFE, 2001), hlm. 20.

¹⁹ Veithzal Rivai, dkk, *Bank and Financial Institution Management Conventional and Sharia System*, hlm. 549

Dengan demikian semakin tinggi rasio ini maka penyaluran oleh bank syariah akan semakin besar.

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²⁰

F. Hipotesis Penelitian

Dengan mengacu pada uraian di atas, maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 = CAR mempunyai pengaruh positif terhadap jumlah pembiayaan

H2 = LAR mempunyai pengaruh positif terhadap jumlah pembiayaan

H3 = DPK mempunyai pengaruh positif terhadap jumlah pembiayaan

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian terapan (*applied research*), yaitu penyelidikan yang hati-hati, sistematis dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera dan untuk keperluan tertentu.²¹ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai

²⁰ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 73.

²¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 26.

variabel mandiri, baik satu atau lebih variabel independen dengan membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Sifat penelitian ini adalah penelitian *asosiatif interaktif*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan saling mempengaruhi antar variabel dalam populasi.²²

2. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari studi literatur dan laporan yang telah dipublikasikan oleh instansi yang berwenang. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia sebagai sumber data. Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah data *times series* dalam bentuk data bulanan.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh, yaitu tehnik penentuan sampel dengan mengambil semua data yang ada.

3. Devynisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Variabel dapat juga diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti, di mana faktor-faktor tersebut tercermin dalam perumusan masalah dan hipotesa penelitian.

²² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 203-300.

atau gejala yang akan diteliti, di mana faktor-faktor tersebut tercermin dalam perumusan masalah dan hipotesa penelitian.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen biasa disebut dengan variabel terikat atau variabel yang dijelaskan atau *dependent variable*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah jumlah pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembangkan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²⁴ Jumlah pembiayaan adalah total atau keseluruhan pembiayaan yang diberikan atau disalurkan oleh perbankan khususnya Bank Muamalat Indonesia.

b. Variabel Independen

Variabel ini identik dengan variabel bebas, artinya variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi.²⁵

Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

- 1) Dana Pihak Ketiga

²⁴ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, edisi kedua (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 6.

²⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 3.

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang berupa simpanan dari pihak masyarakat.²⁶

2) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang sering disebut dengan rasio kecukupan modal, merupakan rasio yang menunjukkan kewajiban penyediaan modal minimum yang harus dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total aktiva tertimbang menurut resiko. Ketentuan dari Bank Indonesia menyatakan bahwa besarnya CAR minimal adalah 8%. Angka yang dihasilkan semakin tinggi semakin baik.²⁷

Rumus CAR = Modal : ATMR

3) *Loan to Assets Ratio (LAR)*

Loan to Assets Ratio (LAR) merupakan rasio likuiditas untuk mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit para debitur dengan aktiva yang tersedia. Angka yang dihasilkan semakin rendah semakin baik.²⁸

Rumus LAR = Total Pembiayaan : Total Aset

²⁶ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, edisi kedua (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 46.

²⁷ Muhammad Ghafur W, *Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini* (Yogyakarta: : Biruni Press, 2007), hlm. 102.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 102.

4. Model Penelitian

a. Alat Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis ini digunakan untuk memperkirakan dan memperhitungkan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap kejadian lain. Penggunaan analisis regresi berkenaan pula dengan studi ketergantungan dari variabel dependen pada variabel independen, dengan tujuan untuk memperkirakan dan meramalkan nilai rata-rata dari variabel dependen jika nilai variabel independen sudah ditentukan.²⁹

b. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil biasa atau Ordinary Least Square (OLS). Uji yang akan dilakukan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan merupakan data linier terbaik dan tidak bias (*Best Linier Unbiased Ustimated/BLUE*) atau tidak, sedangkan uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis berdasarkan data penelitian. Persamaan umum regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

²⁹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), hlm. 91-92.

Dimana

Y : Pembiayaan

α : Konstanta

X_1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_2 : Dana Pihak Ketiga (DPK)

X_3 : *Loan to Assets Ratio* (LAR)

e : *error term*

1) Uji Asumsi Klasik

Teknik analisa data yang pertama dilakukan adalah dengan menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian merupakan data linier terbaik dan tidak bias (*Best Linier Unbiased Estimator/BLUE*) atau tidak. Dalam penelitian ini akan menggunakan lima uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Ada beberapa cara untuk

mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.³⁰

Dasar pengambilan keputusan dari menggunakan analisis grafik adalah dengan melihat pola sebaran data di sekitar garis diagonal. Apabila data tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan dari menggunakan analisis statistik (dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov) adalah dengan membandingkan nilai *sig.* dengan nilai tingkat kepercayaan ($\alpha=0,05$). Apabila nilai *sig.* lebih besar dari nilai α ($sig > \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas.

Uji multikolinearitas pada asumsi klasik digunakan, bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen satu dengan variabel independen lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas pada suatu model regresi dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai *variance inflation*

³⁰ Alni R, dkk, *Analisis Komputer*, UPFE, Laboratorium Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2005, hlm 45.

factor (VIF) lebih besar dari 10 ($VIF > 10$), maka model regresi memiliki gejala multikolinearitas. Kemudian apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 ($tolerance < 0,10$), maka model regresi memiliki gejala multikolinearitas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala autokorelasi. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* dan uji *Run Test*.

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* adalah:

TABEL 1.1.

Dasar Pengambilan Keputusan *Durbin-Watson*

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No desicison	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Ghazali, 2005

Dasar pengambilan keputusan uji *Run-Test* adalah dengan membandingkan nilai *sig.* dengan tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai *sig.* lebih besar dari nilai α ($sig > \alpha$),

maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Analisis deteksi adanya masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan grafik *scatterplot* dan uji Glejser.

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan grafik *scatterplot* adalah dengan melihat pola yang dibentuk oleh titik dalam grafik. Apabila titik-titik tersebut membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas. Sedangkan dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *glejser* adalah dengan membandingkan nilai *sig.* variabel independen dengan nilai α (0,05). Apabila nilai *sig.* lebih besar dari nilai α ($\text{sig} > \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

e) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan melakukan uji ini, dapat diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Dalam penelitian

ini, uji linieritas yang digunakan adalah uji *Langrange Multiplier*. Uji ini digunakan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung dari perkalian jumlah data observasi dengan nilai *R square* ($n \times R^2$). Dasar pengambilan keputusan dari uji *Langrange Multiplier* ini adalah dengan membandingkan c^2 hitung dengan c^2 tabel. Apabila c^2 hitung $<$ c^2 tabel, maka dapat disimpulkan bahwa spesifikasi model regresi adalah dalam bentuk linier.

2) Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji signifikan parameter individual (uji statistik t) dan uji signifikansi secara bersama-sama (uji statistik F). Adapun uji yang dilakukan antara lain:

a) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pada dasarnya, uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Apabila nilai *sig.* lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar 5% ($\text{sig} < \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Uji Signifikansi secara Bersama-sama (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan juga dengan membandingkan nilai *sig* dengan nilai tingkat kepercayaan 0,05. Apabila F hitung lebih besar daripada F tabel ($F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen, kemudian apabila nilai *sig.* lebih kecil dari nilai derajat kepercayaan ($sig < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

H. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini akan disajikan dalam laporan hasil penelitian yang dirumuskan dalam lima bab yaitu:

Bab satu merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab dua mendiskripsikan tentang landasan teori dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu pengertian bank syariah, kemudian dijelaskan pula mengenai CAR, LAR dan DPK serta pembiayaan.

Bab tiga berisi gambaran umum obyek penelitian yakni pada Bank Muamalat Indonesia. Bab ini terdiri dari sub bab, yaitu sejarah dan dasar pemikiran berdirinya Bank Muamalat Indonesia, visi dan misi Bank Muamalat Indonesia, struktur organisasi Bank Muamalat Indonesia, pengembangan sumber daya manusia dan produk dan layanan Bank Muamalat Indonesia.

Bab empat berisi tentang analisis data dan pembahasan. Dalam pembahasan bab ini digunakan uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji auto korelasi, uji heterokedastisitas dan uji linearitas. Selain itu digunakan pula uji hipotesis, yang terdiri dari uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) dan uji signifikansi secara bersama-sama (uji statistik F) serta koefisien determinasi.

Bab kelima adalah penutup yaitu berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data pada penelitian ini, saran dan keterbatasan penelitian.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar hasil pembahasan pada bab sebelumnya ada beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama diperoleh hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai tingkat kepercayaan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai koefisien regresi sebesar 100762,7. Hal ini berarti bahwa hipotesis awal yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Artinya CAR mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap jumlah pembiayaan. Setiap terjadi kenaikan simpanan sebesar 1 akan menyebabkan jumlah pembiayaan naik sebesar 100762,7. Dengan naiknya CAR pada Bank Muamalat Indonesia ini menjadikan pembiayaan yang disalurkan bertambah. Karena dengan semakin bertambahnya modal yang dimiliki maka akan meningkatkan penyaluran pembiayaan kepada nasabah.
2. Sedangkan untuk DPK memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai tingkat kepercayaan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai koefisien regresi sebesar 0,924. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif signifikan terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan oleh Bank Muamalat Indonesia. Setiap kenaikan DPK sebesar 1 maka akan menyebabkan jumlah pembiayaan meningkat sebesar 0,924. Meningkatnya dana pihak ketiga ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat pada bank ini meningkat. Meningkatnya dana

pihak ketiga ini dapat memperluas ekspansi kredit bank. Karena semakin bertambahnya modal maka jumlah pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia juga akan meningkat.

3. LAR memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari nilai derajat kepercayaan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan memiliki nilai koefisien regresi 3837593. hal ini berarti bahwa pengujian hipotesis awalnya diterima. Setiap terjadi kenaikan sebesar 1, maka jumlah pembiayaan naik sebesar 3837593. Semakin tinggi LAR ini maka tingkat performa perkreditan semakin baik karena semakin besar komponen pinjaman yang dapat diberikan dalam struktur total aktivanya.
4. Berdasar uji statistik F, apabila F hitung lebih besar daripada F tabel ($F \text{ hitung} > \text{tabel}$), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F hitung 1740,433 dan F tabel 2,92 ($1740,433 > 2,92$) dan $0,000 < 0,05$. Dengan hasil ini menunjukkan adanya pengaruh antara CAR, LAR dan DPK terhadap jumlah pembiayaannya.
5. Dari output SPSS model summary menunjukkan besarnya adjusted R^2 sebesar 0,994 atau 99,4%. Variasi pembiayaan BMI dapat dijelaskan oleh variasi ketiga variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana pihak Ketiga (DPK) dan *Loan to Assets Ratio* (LAR). Sedangkan sisanya (0,6%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

B. Saran

Hasil penelitian ini mungkin akan mendorong dan memicu dilakukannya penelitian-penelitian sejenis. Maka peneliti berikutnya diharapkan memperbaiki faktor-faktor sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya memperbanyak sampel bank, tidak hanya Bank Muamalat Indonesia, misalnya dengan menambah sampel seperti Bank Syariah Mandiri, Bank BTN Syariah, Bank BRI Syariah dan Bnk BNI Syariah.
2. Periode pengamatan hendaknya diperpanjang sehingga bisa menunjukkan kondisi atau kecenderungan dalam jangka panjang.
3. Variabel penelitian ditambah tidak hanya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Assets Ratio* (LAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK).

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sangat menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

4. Faktor-faktor internal Bank Muamalat Indonesia yang dapat mempengaruhi besarnya pembiayaan dalam penelitian ini hanya diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Assets Ratio* (LAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK).
5. Periode pengamatan dalam penelitian ini relatif pendek yaitu kurang lebih 2,5 tahun yaitu mulai Januari 2004 sampai dengan Juni 2006, sehingga tidak dapat menunjukkan kondisi atau kecenderungan dalam jangka panjang.

6. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya pada Bank Muamalat Indonesia.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Aida Nur, '*Hubungan Antara Giro, Tabungan dan Deposito Dengan Pembiayaan dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia Pada Perbankan Syariah di Indonesia (periode Desember 2000-Juni 2006)*', skripsi tidak diterbitkan, fakultas Syariah (2006).

Alni R, dkk, *Analisis Komputer*, UPFE, Laboratorium Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2005.

Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alfabet, 2005.

Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, edisi kedua, Bogor : Ghalia Indonesia, 2005.

Ghafur W, Muhammad, *Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini*, Yogyakarta : Biruni press, 2007.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2001.

Miftauroifah, Binti. "*Analisis Korelasi Antara Giro Wadiah, Tabungan Mudarabah dan Deposito Berjangka Mudarabah Dengan Total Pembiayaan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 1996-2000*", skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syariah (2005).

Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta : BPFE, 2002.

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta : Ekonisia, 2005.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2002.

Muhammad, *Kontruksi Mudharabah Dalam Bisnis Syariah*, Yogyakarta: BPFE, 2005.

Muhammad, *Sistem Dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2001.

Muljono, Teguh Pudjo, *Manajemen Perbankan : Bank-bank komersil*, edisi empat, Yogyakarta : BPF E, 2001.

Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2005.

Sinungan, Muchdarsyah, *Dasar-Dasar Dan Tehnik Manajemen Kredit*, Jakarta : PT. Bina Aksara, 1987.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, edisi 2, Yogyakarta : Ekonosia, 2005.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2005.

Sumitro, Warkum, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait*, edisi revisi, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA